



P U T U S A N

Nomor 169/Pdt.G/2012/PA.TTE.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

PENGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMA., pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Ternate Selatan Kota Ternate, Selanjutnya disebut sebagai Pengugat ;-----

M e l a w a n

TERGUGAT, Umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SMA., pekerjaan PNS., tempat kediaman di Halmahera Selatan, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat ;-----

Pengadilan Agama tersebut ;-----

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara, serta menilai bukti-bukti ;-----

Setelah mendengar pihak yang berperkara dan saksi-saksi di muka persidang ;-----

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pengugat dalam surat gugatannya tertanggal 08 Juni 2012 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate, Nomor 169/Pdt.G/2012/PA.TTE, telah mengajukan permohonan untuk melakukan cerai gugat terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 15 Agustus 2009, Pengugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bacan, Halmahera Selatan sesuai kutipan akta nikah tanggal 24 Agustus



2009);-----

2. Bahwa Setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Tergugat di kampung Makian, Kecamatan Bacan\ Selatan Halmahera Selatan selama kurang lebih 3 (tiga) tahun lamanya, dan selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai keturunan ;-----
3. Bahwa pada bulan Desember 2009, antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan sikap Tergugat yang hobi gonta-ganti perempuan, namun Penggugat masih bisa bersabar dengan harapan Tergugat dapat merubah sikapnya yang hobi gonta-ganti perempuan ;-----
4. Bahwa pada bulan Juni 2010 Penggugat dengan Tergugat kembali terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran sehingga Tergugat memukul Penggugat sampai babak belur, faktor penyebabnya Tergugat masih tetap dengan kebiasaannya yang suka gonta-ganti perempuan ;-----
5. Bahwa pada bulan Januari 2011 terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat, disebabkan Tergugat telah menikahi wanita tersebut tanpa sepengetahuan Penggugat dan tanpa izin dari Pengadilan Agama, sehingga Penggugat sudah tidak sanggup lagi hidup bersama dengan Tergugat dan Penggugat pulang ke rumah orangtua Penggugat di Ternate ;-----
6. Bahwa sejak kepergian Penggugat sebagaimana tersebut pada posita poin 5 (lima) diatas, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada lagi komunikasi sebagaimana layaknya hubungan suami-isteri hingga sekarang kurang lebih 6 (enam) bulan lamanya ;-----

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ternate memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer :

1. Menerima dan menggabungkan gugatan Penggugat ;-----
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGUGAT) ;-----

3. Membebakan biaya perkara sesuai hukum ;-----

Subsider :



Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya ;-----

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang ke persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakilnya tanpa alasan yang sah meskipun menurut relaas panggilan tanggal 25 Juni 2012 dan tanggal 05 Juli 2012 telah dipanggil secara sah dan patut untuk hadir di persidangan ;-----

Bahwa untuk memenuhi PERMA Nomor 01 Tahun 2008 jo pasal 154 R.Bg., Majelis Hakim dalam perkara ini tetap melakukan Mediasi, akan tetapi oleh karena pihak Tergugat tidak pernah hadir ke persidangan sesuai Berita Acara Panggilan kepada Tergugat tersebut di atas, maka Majelis Hakim menilai, bahwa perkara ini tidak layak dilakukan Mediasi, namun majelis Hakim selama persidangan berlangsung tetap mendorong dengan memberikan nasehat agar menempuh damai dan rukun kembali sebagai suami isteri bersama Tergugat, namun tetap gagal pasal 82 ayat (1) dan ayat (4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo pasal 31 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 ;-----

Bahwa selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isi pokoknya tetap dipertahankan oleh Penggugat tanpa ada perubahan ;-----

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat didengar tanggapan/jawabannya dengan mengingat ia tidak pernah hadir di muka sidang ;-----

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Surat Keterangan Domisili atas nama Dytha Paramita yang dikeluarkan oleh Lurah Bastiong Talangame tanggal 07 Juni 2012 (bukti P-1) ;-----

2. Fotocopy Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera selatan tanggal 24 Agustus 2009 (bukti P-2) ;-----

Bahwa selain bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas, Penggugat juga telah menghadirkan saksi di muka sidang sebagai berikut :

1. SAKSI I, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Ternate Selatan Kota Ternate ;-----



Saksi tersebut dipersidangan telah memberikan keterangan di atas sumpahnya yang secara rinci sebagaimana tertuang dan dicatat dalam berita acara pemeriksaan perkara ini yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat, karena Penggugat adalah kakak kandung Saksi ;-----
- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Maududi, sebagai kakak ipar saksi ;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah;-----
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan akad nikah pada tahun 2009 di Kecamatan Bacan ;-----
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumahorang tua Tergugat di kampung Makian Kecamatan Bacan selama 1 (satu) tahun;-----
- Bahwa selama dalam ikatan pernikahan Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;-----
- Bahwa saksi pernah tinggal bersama Penggugat dan Tergugat di kampung Makian Kecamatan Bacan, saksi melihat langsung Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran sampai Tergugat memukul Penggugat sambil mencaci maki Penggugat dengan mengeluarkan kata-kata kotor kepada Penggugat seperti binatang, faktor penyebabnya karena Tergugat sering gonta ganti perempuan ;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2012 sampai sekarang sudah 7 (tujuh) bulan lamanya, sedangkan masalah nafkah saksi tidak tau ;-----
- Bahwa saksi pernah memberikan nasehat kepada Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil dan saksi tidak sanggup lagi untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, saksi melihat Penggugat sudah sangat benci kepada Tergugat ;-----

2. SAKSI II, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Halmahera

Selatan ;-----

Saksi tersebut dipersidangan telah memberikan keterangan di atas sumpahnya yang secara rinci sebagaimana tertuang dan di catat dalam berita acara pemeriksaan perkara ini yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal betul dengan Penggugat, karena Penggugat adalah ibu angkat saksi ;-----
- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Maududi, adalah paman saksi;-



- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri ;-----
- Bahwa pada tahun 2009 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan akad nikah yang dilaksanakan di kampung Makian Kecamatan Bacan ;-----
- Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Tergugat di kampung Makian Kecamatan Bacan selama (satu) tahun 6 (enam) bulan ;-----
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;-----
- Bahwa saksi mengetahui masalah rumah tangga Penggugat dan Tergugat karena saksi tinggal bersama Penggugat dan Tergugat di Kampung Makian Kecamatan Bacan, saksi melihat langsung Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran bahkan sampai Tergugat memukul dan menendang Penggugat, disebabkan Tergugat sering gonta-ganti perempuan, bahkan sekarang Tergugat telah menikah lagi dengan seorang perempuan ;---
- Bahwa sekarang Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 7 (tujuh) bulan lamanya karena Penggugat tidak mampu lagi dengan sikap Tergugat tersebut, dan mengenai masalah nafkah saksi tidak tau ;-----
- Bahwa saksi pernah memberikan nasehat kepada Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil, dan saksi tidak sanggup lagi memberikan nasehat kepada Penggugat dan Tergugat ;-----

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulannya yang untuk mempersingkat putusan pada pokoknya Penggugat tetap mempertahankan pendiriannya sekaligus mohon putusan ;-----

Bahwa Penggugat menyatakan tidak akan menambah bukti lagi dan mohon Putusan, maka untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dan termuat dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan bagian dan dijadikan dasar pertimbangan dari Putusan ini ;-----

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas ;-----

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat telah jelas menunjukan sengketta perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Penggugat yang berada diwilayah hukum Pengadilan Agama Ternate, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 49 ayat (1) hurup (a) dan pasal 73 ayat (1)



Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, maka Pengadilan Agama berwenang menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan gugatan Penggugat ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 154 R.Bg. dan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi dalam perkara perdata harus dilakukan Mediasi, meskipun Tergugat dalam perkara ini tidak pernah hadir sehingga Proses Mediasi tidak layak dilaksanakan, akan tetapi Majelis Hakim tetap berusaha mendorong mendamaikan dengan memberikan nasehat kepada Penggugat agar rukun kembali sebagai suami isteri, tetapi telah gagal, hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 18 ayat (3) Perma Nomor 1 Tahun 2008 jo. pasal 65 dan pasal 82 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 jo. pasal 143 Kompilasi Hukum Islam ;-----

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi dan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan karenanya secara formal gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan ;-----

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang menjadi sebab perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat sering gonta-ganti perempuan, Tergugat menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, dan apabila terjadi perselisihan dan pertengkaran, Tergugat suka menyakiti badan jasmani Penggugat dengan cara memukul dan menendang Penggugat ;-----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak melakukan bantahan terhadap gugatan Penggugat, maka pada dasarnya dalil-dalil gugatan Penggugat dapat dinyatakan telah menjadi dalil yang tetap ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Keterangan Berdomisili atas nama Penggugat (bukti P-1), terbukti bahwa Penggugat benar-benar penduduk Kelurahan Bastiong Talangame, Kecamatan Kota Ternate Selatan Kota Ternate ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat (bukti P-2), harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karenanya Penggugat adalah berkepentingan untuk mengajukan gugatan ini ;-----



Menimbang, bahwa yang dimaksudkan perselisihan dalam rumah tangga tidaklah identik dengan pertengkaran mulut, rumah tangga dapat dinyatakan telah terjadi perselisihan jika hubungan antara pasangan suami isteri sudah tidak lagi selaras, tidak saling percaya dan saling melindungi, dengan ditemukannya fakta perpisahan tempat tinggal selama 6 (enam) bulan tersebut, menunjukkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi saling percaya dan saling pengertian dan sudah tidak ada lagi komunikasi suami isteri yang harmonis yang merupakan bagian dari gejala perselisihan dalam rumah tangga ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat yang tidak dibantah oleh Tergugat terutama dalam hal adanya perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat dan hal-hal yang menyebabkan perselisihan itu terjadi yang diperkuat dengan keterangan saksi-saksi yang pada intinya menjelaskan antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dalam rumah tangga dan pihak keluarga telah cukup mendamaikan kedua belah pihak berperkara, sementara majelis Hakim juga telah berupaya menasehati Penggugat agar tetap rukun namun Penggugat tetap bersikeras ingin bercerai dengan Tergugat yang menunjukkan bahwa Penggugat sudah tidak lagi berkeinginan berumah tangga dengan Tergugat, maka majelis dapat menarik suatu kesimpulan yang merupakan fakta hukum bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dalam rumah tangga yang sulit untuk dirukunkan lagi ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat yang tidak dibantah terutama dalam hal yang menyebabkan perselisihan itu terjadi yang diperkuat dengan keterangan para saksi dan keterangan saksi tersebut bersesuaian yang pada intinya menjelaskan bahwa yang menjadi sebab perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat sering gonta-ganti perempuan bahkan Tergugat sudah menikah lagi dengan perempuan lain, majelis berpendapat bahwa yang menjadi sebab perselisihan adalah hal-hal sebagaimana yang didalilkan oleh Penggugat ;-----

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta-fakta tersebut telah merupakan bukti bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah pecah, dan sendi-sendi rumah tangga telah rapuh dan sulit untuk ditegakkan kembali yang dapat dinyatakan bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah rusak (broken marriage) sehingga telah terdapat alasan untuk bercerai sebagaimana dimaksud pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 sejalan dengan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;-----



Menimbang, bahwa dengan merujuk pada Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal, 17 Maret 1999 Nomor 237/K/ AG/1998 yang mengandung abstrak hukum, bahwa berselisih, cekcok, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama, salah satu pihak tidak berniat untuk meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain, hal itu adalah merupakan fakta hukum yang cukup untuk alasan dalam suatu perceraian sesuai dengan maksud pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 ;-----

Menimbang, bahwa oleh karena alasan perceraian telah terbukti sesuai dengan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 serta pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sedangkan usaha perdamaian sesuai dengan Perma Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi jo.pasal 82 ayat (2) Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 juncto Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan pasal 31 ayat (1) dan (2) serta pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 ternyata tidak berhasil (telah gagal), maka dalam hal ini Perceraian a quo dipandang sebagai “*Tasrih bi ihsan*”, hal ini relevan dengan pendapat ahli Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab *At Thalaq Min Asy Syari’atil Islamiyah Wal Qonun* halaman 40 yang diambil alih sebagai bahan pertimbangan dalam putusan ini yang menyatakan sebagai berikut;-----

Artinya:”Sesungguhnya sebab diperbolehkannya melakukan perceraian adalah adanya kehendak untuk melepaskan ikatan Perkawinan ketika terjadi pertengkaran (berlatar belakang) akhlaq dan timbulnya rasa benci antara suami isteri yang mengakibatkan tidak adanya kesanggupan untuk menegakkan hukum Allah”

Menimbang, bahwa dengan ditemukannya fakta antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah kurang lebih 6 (enam) bulan, hal itu menunjukkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi saling percaya dan saling pengertian dan sudah tidak ada lagi komunikasi suami isteri yang harmonis yang merupakan bagian dari gejala perselisihan dalam rumah tangga ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 dinyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, dan jika Penggugat dan Tergugat selaku pasangan suami isteri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan Penggugat tetap sudah tidak lagi berkeinginan untuk meneruskan rumah tangganya dengan Tergugat, maka agar kedua belah pihak berperkara tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk



menyelesaikan sengketa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat ;-----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata ketidak hadirannya itu disebabkan suatu halangan yang sah, sementara gugatan Penggugat tidak melawan hukum, dengan didasari kepada ketentuan pasal 149 dan 150 R.Bg., maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tersebut patut dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek ;-----

Menimbang, bahwa perceraian itu sedapat mungkin harus dihindari, namun bagaimana mungkin apabila salah satu pihak sudah menginginkan perceraian dan bahkan antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah, maka mempertahankannya pun sesuatu yang sia-sia, oleh karenanya untuk menghindari hal hal dan melanggar norma hukum, maka Majelis Hakim berpendapat Penggugat dengan Tergugat patut diceraikan secara baik baik ;-----

Menimbang, bahwa untuk memenuhi pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat agar Panitera/Sekretaris Pengadilan Agama Ternate diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Ternate Utara untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku daftar yang diperuntukkan untuk kepentingan tersebut, patut diterima dan dikabulkan ;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 dan perubahannya biaya perkara dibebankan kepada Penggugat ;-----

Mengingat, pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini ;-----

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan, tidak hadir ;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;-----



3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;-----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Ternate untuk mengirim salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang mewilayahi tempat pernikahan dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;-----
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 371.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) ;-----

Demikian dijatuhkan putusan ini di Ternate, pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 M. bertepatan dengan tanggal 10 Ramadhan 1433 H. dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Ternate yang terdiri dari Drs. Salahuddin Latukau sebagai Ketua Majelis, Drs. M. Ridwan, C. dan Yusup, SH. sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta Moh. Zen Boger sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadiranya Tergugat ;-----

Hakim-Hakim Anggota

Ketua Majelis

Drs. M. RIDWAN, C.

Drs. SALAHUDDIN LATUKAU

YUSUP, SH.

Panitera Pengganti

MOH. ZEN BOGER

Perincian Biaya Perkara :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

1. Biaya pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya panggilan : Rp. 160.000,-
4. Biaya redaksi : Rp. 5.000,-
5. Materai : Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 371.000,-

(tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan 3 (tiga) orang saksi yang diajukan
,- (tiga ratus sebelas ribu rupiah)

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)